

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, relevansi SI dan sistematika penulisan.

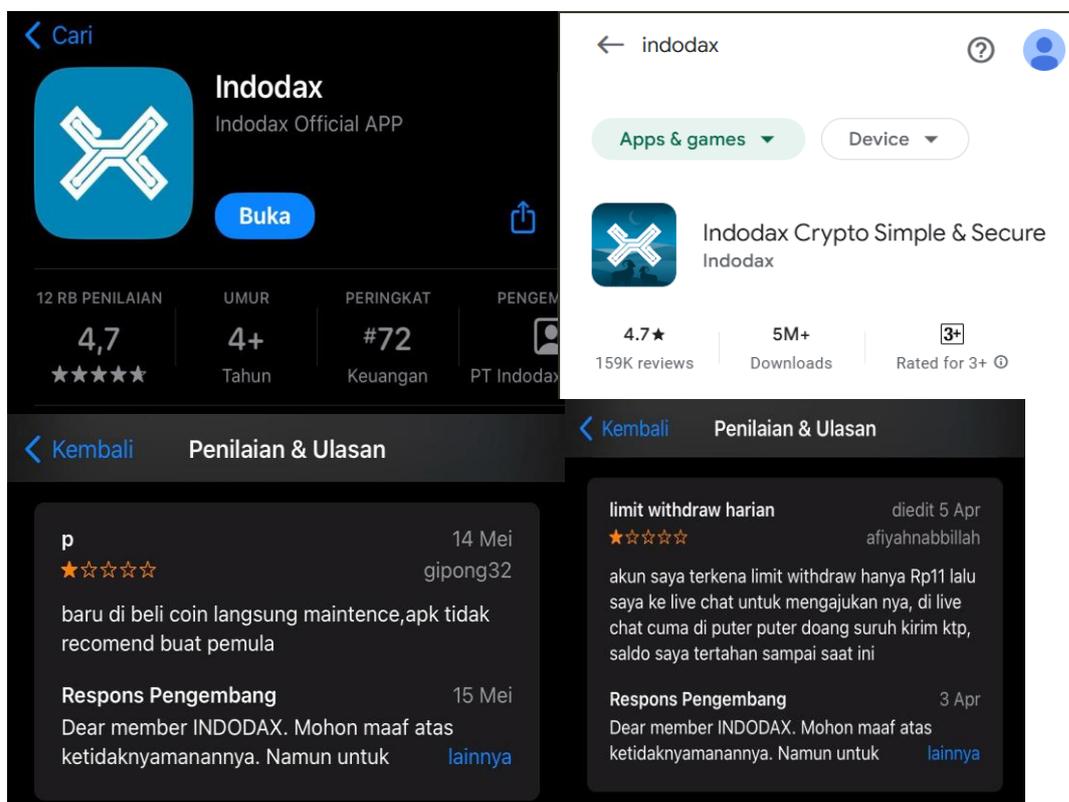
1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi di era Revolusi Industri 5.0 membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk investasi. Mata uang kripto, didukung oleh teknologi *blockchain*, diprediksi memiliki potensi untuk menggantikan uang fisik karena kemudahan dan fleksibilitasnya, meskipun masih ada tantangan hukum terkait adopsinya [1]. *Blockchain*, sebagai fondasi mata uang kripto, kini mulai diadopsi secara luas, terutama di sektor keuangan, meskipun pengaturannya belum resmi di banyak negara [2].

Mata uang kripto, seperti Bitcoin, Ethereum, dan Dogecoin, sekarang dianggap sebagai aset penting untuk mengelola risiko investasi karena hubungannya yang rendah dengan aset tradisional seperti saham, obligasi, dan komoditas [2]. Beberapa di antaranya, seperti Bitcoin, bahkan dianggap sebagai aset *safe heaven* saat ketidakpastian meningkat [3]. Minat terhadap mata uang kripto turut dipicu oleh ketidakpuasan terhadap sistem keuangan tradisional dan inflasi tinggi di beberapa negara [4]. Di Indonesia, sebagai teknologi berbasis *blockchain*, mata uang kripto kini semakin diminati sebagai alternatif investasi yang menarik dan relevan.

Dalam beberapa tahun terakhir, aset kripto di Indonesia berkembang pesat dengan jumlah pengguna mencapai 21,27 juta orang antara Februari 2021 dan September 2024 [5]. Hal ini menunjukkan pergeseran preferensi investasi masyarakat yang kini mulai menganggap kripto sebagai instrumen yang menarik. Dukungan regulasi, seperti Peraturan Bappebti No. 5 Tahun 2019, juga membantu perkembangan ini dengan memberikan pedoman teknis untuk perdagangan kripto di bursa berjangka. Platform lokal seperti Indodax kini menjadi pilihan utama bagi masyarakat Indonesia yang ingin berinvestasi dalam kripto secara aman dan mudah. Namun, meskipun Indodax semakin populer, penerimaannya sebagai alat investasi

kripto masih dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketidakpastian regulasi tentang keamanan transaksi, transparansi fitur, dan kenyamanan penggunaan aplikasi. Oleh karena itu penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi ini agar pengembangan aplikasi bisa lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi penerimaan aplikasi Indodax dengan menggunakan model UTAUT 2, yang diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembang aplikasi dan pemangku kebijakan dalam menciptakan ekosistem investasi digital yang lebih aman dan berkelanjutan.



Gambar 1.1 Ulasan dan Komentar aplikasi Indodax

Untuk memperkuat pemahaman mengenai penerimaan pengguna terhadap aplikasi kripto di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.1 yang menampilkan ulasan dan komentar pengguna terhadap aplikasi Indodax. Aplikasi ini memperoleh respons yang cukup positif dengan rating sebesar 4.7 dari 5 di Playstore dan Appstore pada Juni 2025. Meskipun sebagian besar ulasan bersifat positif, terdapat juga sejumlah keluhan seperti tidak adanya pemberitahuan saat *maintenance*, batas minimum *withdraw*, lamanya proses *deposit*, serta fitur jual yang tidak berfungsi.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi telah memenuhi banyak harapan pengguna masih ada aspek yang perlu diperbaiki terutama pada keandalan dan transparansi fitur.

Meskipun aplikasi Indodax telah mendapatkan respons positif dengan rating 4.7 dari 5 di Playstore dan Appstore, keluhan pengguna terkait beberapa fitur menunjukkan adanya tantangan dalam meningkatkan pengalaman pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi telah memenuhi banyak harapan, masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki, seperti keandalan dan transparansi fitur. Untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi jual beli kripto, banyak penelitian terdahulu yang menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT 2). Model ini dipilih karena lebih komprehensif dalam mengintegrasikan faktor-faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi keputusan penggunaan teknologi, seperti harapan kinerja, kepercayaan, kemudahan penggunaan, dan motivasi hedonis [6], [7]. Model ini menjelaskan tujuh faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi, yaitu harapan kinerja, harapan terhadap kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, nilai harga, motivasi hedonik, kondisi pendukung, dan kebiasaan [8], [10].

Dalam konteks aplikasi Indodax, beberapa faktor dari model UTAUT 2 sangat relevan. *Performance expectancy* berkaitan dengan keyakinan bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja dalam hal ini efisiensi dan kemudahan transaksi aset digital. Sementara itu *trust* menjadi elemen penting karena investasi kripto sangat bergantung pada kepercayaan terhadap keamanan sistem dan integritas platform [11]. *Hedonic motivation* sebagai faktor emosional juga memainkan peran penting karena pengalaman positif selama menggunakan aplikasi dapat mendorong loyalitas pengguna dan meningkatkan niat untuk terus menggunakan layanan. Ketiga konstruk ini saling melengkapi dalam membentuk persepsi positif terhadap aplikasi berbasis blockchain terutama di tengah maraknya inovasi digital yang semakin kompetitif.

Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi tidak selalu memberikan dampak signifikan terutama di negara berkembang [11]. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya literasi teknologi dan keuangan di sebagian masyarakat. Namun, studi lain menunjukkan

bahwa ketika individu memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi dan manajemen keuangan hubungan antara persepsi manfaat dan niat menggunakan teknologi menjadi lebih kuat [12]. Oleh karena itu model UTAUT 2 menegaskan bahwa persepsi terhadap manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan pengguna lebih dominan dibandingkan pengaruh sosial atau kesiapan infrastruktur dalam menentukan keputusan adopsi teknologi. Temuan ini menjadi landasan penting dalam menyusun strategi pengembangan aplikasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna.

Keragaman penilaian terhadap aplikasi Indodax dapat dijelaskan melalui kerangka model UTAUT 2. Model ini mengidentifikasi tujuh faktor utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi yaitu harapan kinerja, harapan terhadap kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, nilai harga, motivasi hedonik, kondisi pendukung dan kebiasaan [6], [7]. Dalam konteks aplikasi Indodax, penilaian yang tinggi mencerminkan harapan kinerja dan nilai harga yang sudah terpenuhi. Sebaliknya keluhan terkait fitur dan proses menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan serta kondisi pendukung masih perlu ditingkatkan. UTAUT 2 juga menekankan peran motivasi emosional dan dukungan sosial dalam mendorong pengguna untuk tetap memakai aplikasi meskipun di tengah ketidakpastian regulasi kripto dan risiko pasar yang tinggi [16], [17]. Dengan demikian model ini membantu menjelaskan mengapa pengguna bisa merasa puas namun tetap menyampaikan keluhan sekaligus memberikan gambaran tentang hal-hal yang perlu diperbaiki agar penerimaan terhadap Indodax semakin kuat.

Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat terhadap aset kripto sebagai alternatif investasi terus meningkat. Ketidakpastian regulasi dan perkembangan teknologi yang pesat menjadi faktor utama yang mendorong adopsi teknologi ini. Dengan menerapkan model UTAUT 2, analisis ini mengidentifikasi faktor-faktor utama dalam penerimaan aplikasi Indodax dan memberikan dasar untuk rekomendasi strategis. Hasilnya dapat digunakan oleh pengembang aplikasi, regulator, dan institusi keuangan dalam meningkatkan layanan, merancang regulasi yang tepat, serta memperluas literasi keuangan. Upaya ini penting agar tercipta ekosistem investasi digital yang aman, berkelanjutan, dan inklusif di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan pada latar belakang, didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana hasil analisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan layanan jual beli mata uang kripto dengan model UTAUT 2 pada Indodax.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian perumusan masalah, dalam skripsi ini terdapat batasan-batasan masalah, diantaranya:

1. Variabel-variabel yang digunakan berkaitan dengan modifikasi model UTAUT 2 meliputi: *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Behavioural Intention, Price Value, Trust, Hedonic Motivation*.
2. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*.
3. Responden adalah pengguna aktif dari Aplikasi Indodax.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis faktor-faktor penerimaan layanan jual beli kripto dengan menggunakan model UTAUT2.

1.5 Manfaat Penelitian

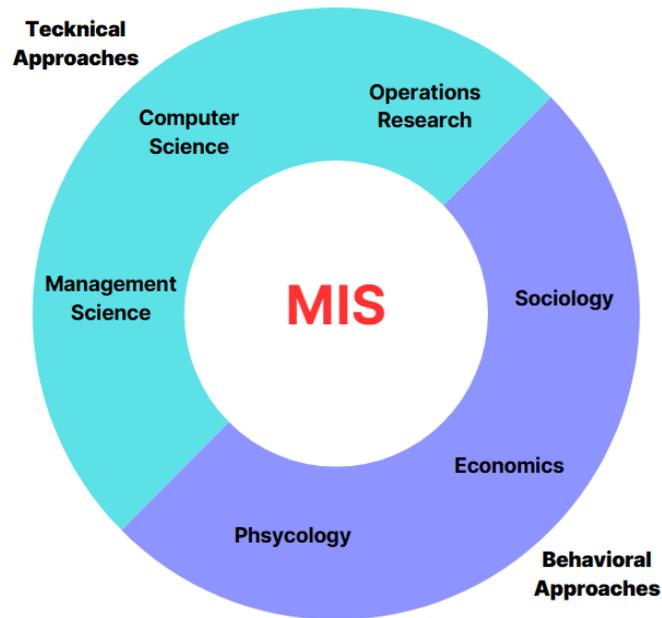
Dengan dilakukannya skripsi ini, penulis bahwa hasil dari skripsi ini dapat memberikan manfaat secara teoritis, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dari pengguna terhadap Aplikasi Indodax yang ditinjau dengan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2)*.
2. Sebagai rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak Indodax agar dapat terus memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan aplikasi Indodax.

1.6 Relevansi Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari kumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk menyelesaikan suatu proses tertentu dan bertujuan utama mendukung berbagai pihak dalam organisasi atau perusahaan dalam proses pengambilan keputusan [18]. Sistem informasi adalah integrasi dari beragam komponen teknologi informasi yang secara teknis dapat diartikan sebagai serangkaian elemen yang saling terhubung untuk menghasilkan informasi bagi organisasi atau kelompok tertentu [19]. Aplikasi Indodax merupakan contoh penerapan sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kontrol dalam organisasi atau kelompok tertentu, yang juga memiliki manfaat dalam jual beli mata kripto. Sistem Informasi (SI) berperan penting dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam organisasi [20]

Sistem Informasi (SI) memiliki dua pendekatan utama, yaitu *Technical Approach* dan *Behavioral Approach*. *Technical Approach* adalah pendekatan yang bersifat teknis, seperti ilmu komputer, manajemen komputer, dan penelitian operasi, yang mempelajari sistem informasi dengan pendekatan mekanis dan algoritmis. Pendekatan ini menekankan model matematika dan solusi teknis, melihat sistem informasi dari sisi proses operasional dan teknisnya [19]. Sebaliknya, *Behavioral Approach* lebih berfokus pada perubahan sikap, manajemen, kebijakan organisasi, serta respons pengguna terhadap teknologi informasi. Pendekatan perilaku ini menyoroti bagaimana teknologi diterima dan digunakan oleh individu serta kelompok dalam organisasi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti persepsi dan sikap pengguna terhadap teknologi [21]. Gambar *Technical Approach* dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1.2 Manajemen Sistem Informasi [19]

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian penting untuk menjaga agar laporan penelitian tetap terarah dan tidak menyimpang, serta menjadi panduan dalam mencapai tujuan penulisan penelitian skripsi sebagaimana yang diharapkan. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam proses penyusunan penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini nantinya akan berisi gambaran umum terkait isi skripsi yang akan dilakukan. Bab pendahuluan nantinya akan berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan berisi pengertian umum maupun khusus sebagai dasar teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, kemudian metode, dan alat yang digunakan dalam skripsi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini nantinya akan berisi langkah tahapan dalam skripsi yang dilakukan dengan membahas tentang identifikasi masalah, studi literatur, metode pengumpulan data, dan analisis kebutuhan pengguna.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan berisi tentang hasil dari tahapan yang sudah dijelaskan dalam metodologi skripsi dan juga membahas tentang evaluasi keberhasilan perancangan desain antarmuka.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari skripsi yang sudah dilakukan dan saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang kumpulan literatur yang digunakan sebagai pedoman skripsi.

LAMPIRAN

Bagian ini akan berisi tentang kelengkapan data maupun desain antarmuka sebagai penunjang dalam pembuatan skripsi